

**ANALISIS PENGARUH PENYALURAN DANA PNPM
SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGADI KAMPUNG
KUTE REJE KECAMATAN LINGE
KABUPATEN ACEH TENGAH**

Syahidin¹, Abd. Jalil. M, SE, M. Si², Sri Rahayu Mahyuni, SE, M. Si³

¹Alumni S1 Ekonomi Pembangunan UGP

²Dosen FE UGP

³Dosen FE UGP

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh penyaluran Dana PNPM SPP efektif untuk mendorong pendapatan rumah tangga di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah. Untuk mendapatkan dan melengkapi data-data dan informasi yang dibutuhkan, dilakukan pengumpulan data pada responden yaitu masyarakat penerima dana PNPM SPP Kampung Kute Reje Kecamatan Linge. Pengambilan data langsung pada responden yaitu masyarakat penerima dana, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, dilakukan secara kuantitatif menggunakan perhitungan dengan model regresi linier sederhana, Bentuk Persamaan regresi linier sederhana dapat dituliskan, sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + e$. Berdasarkan analisis regresi linear terhadap pendapatan rumah tangga di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah dalam bentuk persamaan Regresi Linear sederhana dapat ditulis, sebagai berikut : $\hat{Y} = -12182,128 + 10,955X_1$, $S_e = (2698,462)$ (0,625). Untuk melihat besarnya hubungan variabel penyaluran dana (X_1), dari pendapatan rumah tangga (Y) dipengaruhi oleh variabel penyaluran dana (X_1). Jika dilihat dari hasil regresi, maka variabel penyaluran dana (X_1) sebesar Rp 10,955, maka akan mempengaruhi pendapatan rumah tangga sebesar Rp-12182,128, hal ini berarti variabel penyaluran dana berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,945 atau sebesar 94,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen penyaluran dana PNPM SPP (X_1) terhadap variabel dependen jumlah pendapatan rumah tangga (Y) sebesar 94,5%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (penyaluran dana PNPM SPP) mampu menjelaskan sebesar 94,5% variasi variabel dependen (pendapatan rumah tangga), sedangkan sisanya sebesar 5,5% dipengaruhi oleh variabel lain atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dan diperoleh angka R sebesar 0,972 atau sebesar 97,2%. Hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel penyaluran dana PNPM SPP (X_1) terhadap pendapatan rumah tangga (Y). Standard Error of The Estimate yaitu suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y . Dari hasil regresi didapat nilai 3.830,963. Pengaruh penyaluran Dana PNPM SPP terhadap pendapatan rumah tangga di Kampung Kute Reje ialah dengan cara memberikan modal dari Dana PNPM SPP sebagai tambahan modal usaha yang ingin dikelola oleh para responden dengan harapan bahwa dengan adanya modal yang diberikan oleh pemerintah tersebut kehidupan masyarakat dapat berubah menjadi kehidupan yang lebih baik dari kehidupannya sebelumnya.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan suatu masalah fenomenal sepanjang sejarah Negara Indonesia sebagai suatu Negara kesatuan. Tidak ada persoalan yang lebih besar selain persoalan kemiskinan. Dengan persoalan kemiskinan ini yang telah menyebabkan jutaan anak-anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan yang berkualitas, kesulitan dalam membiayai kesehatan, kurangnya pemerintah memberikan perhatian khusus kepada masyarakat miskin, semakin meningkatnya jumlah pengangguran yang disebabkan karena lapangan pekerjaan semakin minim dan jumlah pertumbuhan penduduk semakin meningkat, serta kurangnya jaminan sosial oleh pemerintah terhadap perlindungan masyarakat miskin yang menyebabkan jutaan rakyat yang kurang dalam memenuhi kebutuhan sandang dan pangan, secara terbatas. Kemiskinan jika tidak segera ditanggulangi atau ditangani secara khusus bisa menjadi ancaman suatu bangsa sebagaimana telah dijelaskan dalam Deklarasi Pemberdayaan Masyarakat Mandiri. Bahwa kemiskinan adalah ancaman terhadap persatuan, kesatuan, dan martabat bangsa, oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan dari bumi Indonesia.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang mendukung PNPM Mandiri yang wilayah kerja dan target sasarannya adalah masyarakat perdesaan. PNPM Mandiri mengadopsi sepenuhnya mekanisme dan prosedur Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang telah dilaksanakan sejak 1998-2007. Program pemberdayaan masyarakat ini dapat dikatakan sebagai salah satu program pemberdayaan masyarakat yang

produktif untuk memakmurkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, program ini memprioritaskan kegiatan bidang infrastruktur desa, pengelolaan dana bergulir bagi kelompok perempuan, kegiatan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat di wilayah perdesaan. Program ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM), untuk kegiatan pembangunan, Dana Operasional Kegiatan (DOK) untuk kegiatan perencanaan pembangunan partisipatif dan kegiatan pelatihan masyarakat, dan pendampingan masyarakat yang dilakukan oleh para fasilitator pemberdayaan, fasilitator teknik dan fasilitator keuangan.

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, maka pembangunan dilaksanakan pada berbagai sektor masyarakat, salah satu sektor yang perlu dibenahi adalah sektor ekonomi, pembangunan nasional dapat diwujudkan dengan upaya penanggulangan kemiskinan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan cara mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Program tersebut telah dicangkupkan pemerintah sejak tahun 2007 hingga sekarang. Salah satu program dari PNPM khususnya PNPM Mandiri Perdesaan yang termasuk didalamnya adalah wilayah terisolir. Program tersebut diupayakan sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi rakyat miskin, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil dalam menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

Sedangkan penghasilan para petani itu pun, kadang-kadang masih kurang untuk mencukupi kebutuhan

hidup keluarga sehari-hari karena, mereka bekerja hanya bergantung pada situasi alam dan penghasilan setiap harinya tidak menentu. Apabila situasi alam memungkinkan untuk menanam maka mereka akan menanam, dan apabila situasi cuaca yang berpotensi menimbulkan hama dan cuaca tidak bagus maka mereka menunda untuk menanam. Dengan adanya pencanangan pemerintah tentang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat ini, masyarakat kampung Kute Reje dapat mengelola keuangan dengan cara memanfaatkan dana PNPM pedesaan seperti Simpan Pinjam Perempuan (SPP) sebagai modal pekerjaan sampingan untuk meningkatkan pendapatan keluarga guna mempertahankan kehidupan yang lebih baik meliputi sandang, pangan, kesehatan dan pendidikan dimasa mendatang.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas penulis ingin melakukan penelitian yang mendalam yang akan penulis tuangkan kedalam judul: “Analisis Penyaluran Dana PNPM Terhadap Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Pendapatan Masyarakat di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah”.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penyaluran Dana PNPM terhadap pendapatan rumah tangga di kampung Kute Reje Kecamatan Linge kabupaten Aceh Tengah?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan judul di atas, sesuai dengan identifikasi masalah maka, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penyaluran Dana PNPM SPP efektif untuk mendorong pendapatan masyarakat di kampung Kute Reje Kecamatan Linge kabupaten Aceh Tengah
2. Untuk mengetahui bagaimana penyaluran Dana PNPM terhadap pendapatan di kampung Kute Reje Kecamatan Linge kabupaten Aceh Tengah.

MANFAAT PENELITIAN

Sesuai dengan judul di atas, maka manfaat penelitian antara lain:

1. Sebagai sumbangan informasi bagi masyarakat kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.
2. Sebagai sumbangan informasi bagi instansi terkait dalam mengambil suatu keputusan bagi masyarakat.
3. Sebagai masukan bagi pemerintah khususnya pemerintah daerah yang berusaha mewujudkan dan memakmurkan kehidupan rakyat dengan adanya aliran dana PNPM.
4. Sebagai referensi penelitian selanjutnya.

STUDI KEPUSTAKAAN

Penyaluran/ Distribusi

Saluran atau distribusi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Dengan adanya saluran distribusi yang baik dapat menjamin ketersediaan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Tanpa ada distribusi produsen akan kesulitan untuk memasarkan produknya dan konsumen pun harus bersusah payah mengejar produsen untuk dapat menikmati produknya. Distribusi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Dengan adanya saluran

distribusi yang baik dapat menjamin ketersediaan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Tanpa ada distribusi produsen akan kesulitan untuk memasarkan produknya dan konsumen pun harus bersusah payah mengejar produsen untuk dapat menikmati produknya.

Menurut Kotler (2000):
19) Saluran/distribusi adalah sekelompok perusahaan atau perseorangan yang memiliki hak pemilikan atas produk atau membantu memindahkan hak pemilikan produk atau jasa ketika akan dipindahkan dari produsen ke konsumen. Penyaluran dalam penelitiannya ini adalah penyaluran dana PNPM yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat guna untuk dipergunakan sebagai modal usaha. Pendapatan dari hasil usaha tersebut tentunya untuk memenuhi kehidupan sehari-hari masyarakat.

Tujuan umum PNPM mandiri pedesaan adalah meningkatkannya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di pedesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.

1. Tujuan khususnya meliputi:
 - a. Meningkatkannya partisipasi seluruh masyarakat, termasuk masyarakat miskin, kelompok perempuan, komunitas adat terpencil dan kelompok masyarakat lainnya yang rentan dan sering terpinggirkan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.
 - b. Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan mendayagunakan sumber daya local.
 - c. Mengembangkan kapasitas pemerintahan desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif.

- d. Menyediakan prasarana sarana sosial dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat.
- e. Melembagakan pengelolaan dana bergulir.
- f. Mendorong terbentuk dan berkembangnya kerjasama antar desa.

Mengembangkan kerjasama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang ada di desa. M. Ali Basyah (2009 : 189).

KRITERIA MASYARAKAT YANG TERMASUK PENERIMA PNPM

Adapun masyarakat yang berhak menerima dana PNPM adalah:

- a. Masyarakat miskin di pedesaan
 - b. Kelembagaan masyarakat di pedesaan
 - c. Kelembagaan pemerintah lokal.
- M. Ali Basyah (2009 : 192).

Dana PNPM berorientasi pada prinsip masyarakat miskin. Pengertian prinsip berorientasi pada masyarakat miskin adalah segala keputusan yang diambil berpihak kepada masyarakat miskin dan program PNPM ini direncanakan, dilaksanakan dan didanai bersama sama berdasarkan persetujuan dan kemampuan yang dimiliki oleh Pemerintah Pusat dan Daerah.

PENGERTIAN PENDAPATAN

Istilah pendapatan merupakan salah satu perkataan yang tidak asing lagi bagi kita semua, pendapatan juga dapat berbentuk uang, jasa, barang-barang jadi yang dihasilkan oleh pengusaha-pengusaha yang tujuan utamanya adalah sama-sama yaitu untuk meningkatkan taraf hidup.

Menurut Winardi (2004 : 245) Pendapatan adalah saluran penerimaan baik berupa uang maupun jasa. Pendapatan dapat

diartikan sebagai suatu yang diterima oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan atau sebagai jasa kepada pengguna faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga atau memperoleh pendapatan yang digunakan untuk konsumen dengan pembelian barang-barang dan jasa untuk kebutuhan sehari-hari.

Menurut Prasasta (2000 : 18) pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan biaya dari hasil usaha. Menurut penulis pendapatan adalah untung dari hasil usaha seseorang yang berbentuk uang.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN

Dari uraian diatas, maka jelaslah bahwa pengertian pendapatan adalah unsur kegiatan yang dilakukan oleh anggota masyarakat baik itu pengusaha maupun pedagang, juga sejumlah uang yang diterima dari seseorang sebagai jasa dari pekerjaan yang dilakukan diberikan kepada pihak lain yang diterima pada setiap akhir bulan atau harian sesuai dengan pekerjaan.

Menurut Budiono, (2002: 150) pendapatan seseorang dipengaruhi oleh:

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki
2. Harga perunit dari masing-masing faktor produksi harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan dipasar produksi.
 - a. Tingkat Bunga,
 - b. Pajak Penghasilan
 - c. Teknologi

Menurut Fahmi (2009: 519) kemajuan teknologi adalah penyempurnaan penerapan ilmu pengetahuan berbentuk penemuan

dan inovasi yang berhubungan dengan modal, baik berupa modal fisik maupun modal manusia. Kemajuan teknologi merupakan kemajuan yang sangat penting dan utama yang terus memicu pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Di Negara-negara disebut Negara maju atau sering juga disebut teknologi *change*.

HIPOTESIS

Adapun hipotesis atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah: Bahwa penyaluran Dana PNPM SPP berpengaruh secara signifikan untuk mendorong pendapatan rumah tangga di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

METODE PENELITIAN RUANG LINGKUP PENELITIAN

Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Analisis Penyaluran Dana PNPM SPP Terhadap Pendapatan rumah tangga di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN

Untuk mendapatkan dan melengkapi data-data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan melakukan penelitian langsung di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah. Dengan objek penelitian analisis penyaluran dana PNPM SPP terhadap pendapatan rumah tangga.

RESPONDEN

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan dana PNPM SPP Kampung Kute Reje Kecamatan

Linge Kabupaten Aceh Tengah yakni disesuaikan dengan sensus penduduk kampung yang diteliti.

POPULASI

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini, penulis menetapkan populasi penelitian adalah seluruh warga yang miskin atau kurang mampu Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

SAMPEL

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan sampel penelitian berdasarkan daerah populasi yang ditentukan oleh peneliti. Untuk itu, penulis menetapkan 20 Kepala keluarga yang di anggap layak untuk menerima dana PNPM di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah untuk diteliti atau untuk menemukan rumusan masalah dalam penelitian ini guna mengumpulkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Sebelum penulis mengadakan penelitian, terlebih dahulu melakukan telaah kepustakaan untuk mendapatkan beberapa sumber pendapat atau teori yang dikemukakan oleh para ahli yang mendukung penelitian ini, sehingga memudahkan penulis untuk melaksanakan penelitian di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

1) Observasi

Yaitu memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti, juga untuk menyimpulkan data-data yang akan diperlukan pada objek yaitu berbagai aktivitas kegiatan warga dalam memanfaatkan dana PNPM di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

2) Wawancara

Yaitu kegiatan mengumpulkan data-data dengan cara mengadakan komunikasi atau tanya jawab langsung dengan responden penelitian yang ada di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

METODE ANALISA DATA

Dalam penelitian ini metode analisa data yang penulis gunakan Untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan dana PNPM SPP dapat mendorong pendapatan masyarakat di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

1. Model Regresi Sederhana

Kemudian untuk melihat besarnya pengaruh penyaluran dana PNPM terhadap pendapatan masyarakat penulis menggunakan formulasi regresi sederhana, seperti yang di terangkan oleh *Ronald E. Walpole* (2005: 340).

$$Y = a + bx$$

Keterangan:
 Y : Pendapatan RumahTangga
 A : Konstanta
 b : Kemiringan Pendapatan
 x : Penyaluran dana PNPM

DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL

Penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan dan penelitian lapangan yang coba melihat bagaimana penyaluran dana PNPM terhadap pendapatan masyarakat di kampung Kute Reje Kecamatan Linge kabupaten Aceh Tengah dan seberapa besar keinginan masyarakat dalam memanfaatkan dana PNPM di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah. Adapun untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, khususnya dalam menyusun instrumen penelitian maka operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Penyaluran

Penyaluran adalah suatu dana berbentuk uang yang diberikan oleh pemerintah pusat melalui pemerintah daerah dan disalurkan ke masing-masing desa serta digunakan sebagai modal usaha guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Dana PNPM

Dana PNPM adalah dana berbentuk uang Negara yang dicairkan oleh pemerintah pusat yang dialirkan ke pemerintah daerah dan dibagikan kepada masing-masing penduduk desa dan dimanfaatkan oleh

masyarakat sebagai modal usaha secara berkelompok maupun perorangan secara bervariasi menurut permintaan masyarakat masing-masing.

3. Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga adalah, suatu keuntungan yang diperoleh oleh masyarakat atau rumah tangga dari hasil usaha yang di kelolanya melalui penyaluran dana PNPM SPP yang diberikan oleh pemerintah.

4. Konsumsi/Pengeluaran

Konsumsi atau pengeluaran adalah dana yang dikeluarkan oleh masyarakat setiap hari dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, yang didapat dari hasil usaha berdasarkan modal yang diperoleh dari PNPMSPP.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Desa Kute Reje terletak di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah yang mempunyai luas wilayah 27730 Ha yang dibagi kedalam 3 (tiga) dusun yaitu dusun Pertik, dusun Belang, dan dusun Lebah yang masing masing dusun dipimpin oleh kepala dusun masing-masing. Kute Reje Masing-masing dusun dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1Jumlah PendudukDesa Kute RejeKecamatan LingeKabupaten Aceh Tengah Tahun 2013/2014

Nama Dusun	Nama Kadus	Jumlah Laki-Laki (Jiwa)	Jumlah Perempuan (Jiwa)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Pertik	Rantak	63	62	125
Belang	Muhiffudin	50	45	95
Lebah	Bohari	52	45	97
Jumlah Keseluruhan		165	152	317

Sumber: Kampung Kute Reje
Kecamatan Linge, 2014

Dari Tabel diatas dapat kita ketahui bahwa di desa Kute Reje memiliki tiga dusun yaitu dusun Pertik yang berjumlah 125 yang terdiri dari 63 jiwa laki-laki dan 62 jiwa perempuan dan memiliki satu kepala dusun yaitu Bapak Rancak. Selanjutnya dusun Belang berjumlah 95 jiwa yang terdiri dari 50 jiwa laki-laki dan 45 jiwa perempuan. Terakhir dusun Lebah yang berjumlah 97 jiwa yang terdiri dari 52 jiwa laki-laki dan 45 jiwa perempuan. Jumlah keseluruhan warga kampung Kute Reje berjumlah 317 jiwa.

HASIL ANALISIS

Apabila diasumsikan penyaluran dana SPP (X_1) dan konstan (a /tetap) maka persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada hasil estimasi persamaan regresi linier sederhana antara penyaluran dana PNPMSPP (X_1) terhadap pendapatan rumah tangga (Y) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -12182,128 + 10,955X_1$$

Persamaan Regresi)

$$S_e = (2698,462)(0,625)$$

(Standar error)

$$t = -4,51417,508$$

(Uji - t)

$$R^2 = 0,945$$

(Koefisien Determinasi)

$$R = 0,972$$

(Koefisien Korelasi)

Dari hasil estimasi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut

Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12182.128	2698.462		-4.514	.000
X1.SPP	10.955	.626	.972	17.508	.000

a. Dependent Variable: Y.Pendapatan.RT

Keterangan :

\hat{Y} = Pendapatan masyarakat

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

x_1 = Penyaluran dana PNPMSPP

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a : Konstanta sebesar -12182,128: artinya jika harga (X_1) nilainya adalah 0, maka jumlah pendapatan rumah tangga di Kampung Kute Reje Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah diperkirakan tetap (constant) setiap tahunnya rata-rata sebesar -12182,128.

b_1 : Koefisien regresi variabel penyaluran dan SPP PNPMSPP (R_p) sebesar 10,955: artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan penyaluran dana SPP (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka jumlah pendapatan rumah tangga (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 10,955, koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh atau hubungan positif antara penyaluran dana PNPMSPP (X_1) dengan pendapatan rumah tangga (Y) sehingga dapat mendorong pendapatan masyarakat Kampung Kute Reje.

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
1	.972	.945	.945	2698.462

			Square	Estimate
1	.972 ^a	.945	.941	3,830.963

a. Predictors: (Constant), X1.SPP

b. Dependent Variable: Y.Pendapatan.RT

Berdasarkan Tabel model summary diatas, bahwa diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,945 atau sebesar 94,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen penyaluran dana PNPM SPP (X_1) terhadap variabel dependen jumlah pendapatan rumah tangga (Y) sebesar 94,5%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (penyaluran dana PNPN SPP) mampu menjelaskan sebesar 94,5% variasi variabel dependen (pendapatan rumah tangga), sedangkan sisanya sebesar 5,5% dipengaruhi oleh variabel lain atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil analisis Korelasi Sederhana (R) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan Tabel model summary diatas, diperoleh angka R sebesar 0,972 atau sebesar 97,2%. Hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel penyaluran dana PNPN SPP (X_1) terhadap pendapatan masyarakat (Y). Standard Error of The Estimate yaitu suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Dari hasil regresi didapat nilai 3.830,963.

KESIMPULAN

1. a : Konstanta sebesar -12182,128: artinya jika harga (X_1) nilainya adalah 0, maka jumlah pendapatan rumah tangga di Kampung Kute Reje Kecamatan

Linge Kabupaten Aceh Tengah diperkirakan tetap (constant) setiap tahunnya rata-rata sebesar -12182,128.

2. b_1 : Koefisien regresi variabel penyaluran dan SPP PNPM (Rp) sebesar 10,955: artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan penyaluran dana SPP (X_1) mengalami kenaikan 1%, maka jumlah pendapatan rumah tangga (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 10,955, koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh atau hubungan positif antara penyaluran dana PNPN (X_1) dengan pendapatan rumah tangga (Y) sehingga dapat mendorong pendapatan masyarakat Kampung Kute Reje.

3. Berdasarkan Tabel model summary, bahwa diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,945 atau sebesar 94,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen penyaluran dana PNPM SPP (X_1) terhadap variabel dependen jumlah pendapatan rumah tangga (Y) sebesar 94,5%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (penyaluran dana PNPN SPP) mampu menjelaskan sebesar 94,5% variasi variabel dependen (pendapatan rumah tangga), sedangkan sisanya sebesar 5,5% dipengaruhi oleh

variabel lain atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. Berdasarkan Tabel model summary diatas, diperoleh angka R sebesar 0,972 atau sebesar 97,2%. Hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel penyaluran dana PNPN SPP (X_1) terhadap pendapatan rumah tangga (Y).
5. Dana PNPM SPP untuk keperluan usaha masing-masing serta dapat meraih keuntungan yang baik. Penyaluran dana PNPM SPP dirasa efektif untuk mendorong pendapatan rumah tangga di Kampung Kute Reje Kabupaten Aceh Tengah.
6. Penyaluran Dana PNPM SPP terhadap pendapatan masyarakat kampung Kute Reje ialah dengan cara memberikan modal dari Dana PNPM SPP sebagai tambahan modal usaha yang ingin dikelola oleh para responden dengan harapan bahwa dengan adanya modal yang diberikan oleh pemerintah tersebut kehidupan masyarakat dapat berubah menjadi kehidupan yang lebih baik dari kehidupan yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, (2002), *Ekonomi Mikro*, Universitas Jakarta.
- Fahmi, 2009, *Studi Kekayaan Bisnis Teori dan Aplikasi*, Alfabeta, Bandung.
- Kotler Philip, (2000), *Manajemen Pemasaran*, PT, Indeks Kelompok, Gramedia.
- M. Ali Basyah, (2009), *Petunjuk Umum Pelaksanaan Bantuan Keuangan Peumakmue Gampong (BKPG) Badan Pemberdayaan Masyarakat Aceh*, Pemerintah Aceh, Banda Aceh.
- Prasasta, (2000), *Perekonomian Masyarakat*, Toha, Yogyakarta.
- Winardi, (2004), *Pengantar Ilmu Ekonomi Bisnis*, Transito, Bandung.